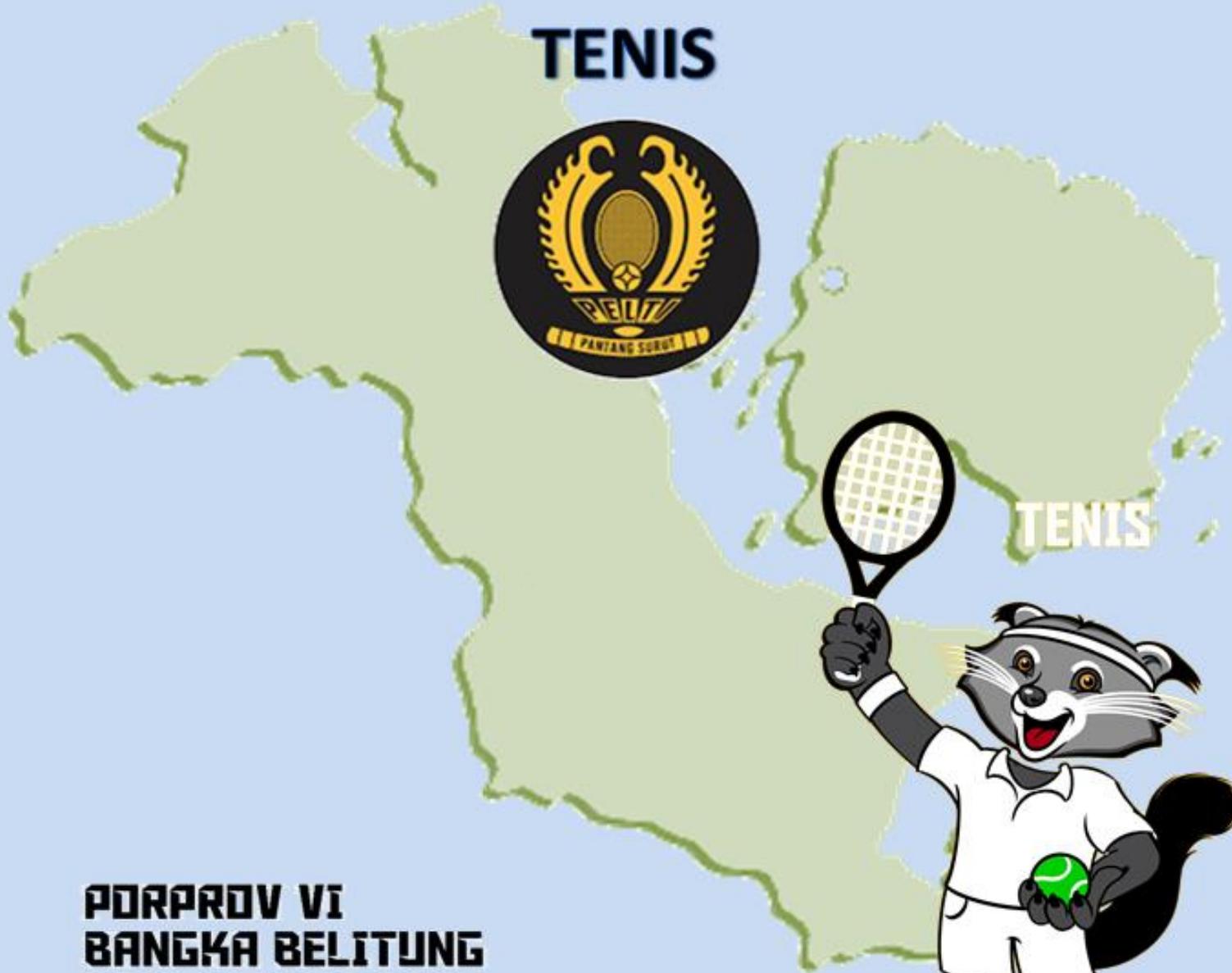




# TECHNICAL HANDBOOK TENIS



TENIS

**PORPROV VI  
BANGKA BELITUNG  
DI BANGKA BARAT  
TAHUN 2023**



## BUKU PANDUAN TEKNIK CABANG OLAHRAGA TENIS

### 1. WAKTU DAN TEMPAT

#### a. Pertandingan :

- Tanggal : 23 s.d 29 Agustus 2023
- Waktu : 08.00 WIB s.d. 21.00 WIB
- Tempat : Lapangan Tenis Unmet PT. Timah Tbk dan Lapangan Tenis Museum PT. Timah Tbk.

#### b. Latihan :

- Tanggal : 20 Agustus 2023
- Waktu : 07.00 WIB s.d. selesai
- Tempat : Akan ditentukan kemudian.

#### c. Technical Meeting :

##### Beregu :

- Tanggal : 21 Agustus 2023
- Waktu : 14.00 WIB s.d. selesai
- Tempat : Akan ditentukan kemudian.

##### Perorangan :

- Tanggal : 21 Agustus 2023
- Waktu : 14.00 WIB s.d. selesai
- Tempat : Akan ditentukan kemudian.

### 2. NOMOR PERTANDINGAN DAN MEDALI

#### a. Nomor Pertandingan

Putra (3 nomor)	Tunggal Ganda Beregu
Putri (3 nomor)	Tunggal Ganda Beregu
Campuran (1 nomor)	Ganda

#### b. Medali

Medali	Medali Diperebutkan	Keping Medali
Emas	7	20
Perak	7	20
Perunggu	14	40
Jumlah Medali	28	80

### 3. KETENTUAN PESERTA

#### a. Ketentuan Umum

- 1) Jumlah atlet yang didaftarkan adalah maksimal 5 atlet putra dan 5 atlet putri.

- 2) Waktu pendaftaran dan keabsahan peserta cabang olahraga Tenis di PORPROV VI Tahun 2023 disesuaikan ketentuan yang telah diatur dalam Pedoman Pelaksanaan PORPROV VI Tahun 2023.
- 3) Peserta harus memenuhi persyaratan berdasarkan Peraturan PORPROV VI Tahun 2023 yang dikeluarkan oleh KONI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan telah dinyatakan sah oleh Komisi Keabsahan PORPROV VI Tahun 2023.
- 4) Nama pemain yang sudah terdaftar dan disahkan sebagai peserta PORPROV VI Tahun 2023 tidak dapat diganti, kecuali dengan alasan khusus dengan persetujuan Pengprov PELTI dan mendapat pengesahan dari Tim Keabsahan PORPROV.

**b. Ketentuan Khusus**

Ketentuan batas minimal usia untuk peserta cabang olahraga tenis pada PORPROV VI Tahun 2023 adalah usia minimal 13 tahun (sudah berulang tahun pada saat PORPROV VI/2023 dimulai)

**4. JADWAL PERTANDINGAN HARIAN (TENTATIVE)**

**a. Jadwal Keseluruhan**

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU	NOMOR PERTANDINGAN	KETERANGAN
1	Hari Ke-1	'08.00 – 16.00	Beregu	Penyisihan Grup
2	Hari ke-2	'08.00 – 16.00	Beregu	Penyisihan Grup
3	Hari ke-3	'08.00 – 16.00	Beregu	Penyisihan Grup
4	Hari ke-4	'08.00 – 16.00	Beregu	Semifinal
5	Hari ke-5	'08.00 – 16.00	Beregu	Final
6	Hari ke-6	'08.00 – 16.00	Perorangan	Babak I
7	Hari ke-7	'08.00 – 16.00	Perorangan	Babak II
8	Hari ke-8	'08.00 – 16.00	Perorangan	Semifinal
9	Hari ke-9	'08.00 – 16.00	Perorangan	Final

**b. Jadwal Latihan Resmi**

Untuk cabang tenis jadwal latihan bersifat booking (mengisi sendiri) hari per hari sesuai kebutuhan regu/daerah atau pemain pada hari terkait

**4. PERATURAN PERTANDINGAN**

- a. Peraturan Pertandingan yang digunakan dalam pelaksanaan cabang olahraga tenis PORPROV VI Tahun 2023 adalah sesuai dengan Peraturan Pertandingan yang disusun oleh ITF/PP. PELTI :
  - 1) Peraturan Turnamen Diakui PELTI (TDP)
  - 2) Rules of Tennis dari ITF
  - 3) Code of Conduct dari ITF, serta
  - 4) Ketentuan lain yang ditetapkan panitia
- b. Semua peserta pertandingan cabang olahraga Tenis PORPROV VI Tahun 2023 dianggap telah mengetahui dan mengerti isi dari peraturan tersebut.

## 5. SISTEM PERTANDINGAN

Cabang olahraga Tenis PORPROV VI Tahun 2023 nomor beregu putra dan putri akan memberlakukan sistem pertandingan babak penyisihan grup dilanjutkan babak semi final dan final. Sedangkan untuk nomor perorangan akan diberlakukan sistem gugur. Apabila pada nomor pertandingan peserta berjumlah 5 atau kurang, pertandingan akan dilaksanakan dengan sistem  $\frac{1}{2}$  kompetisi.

### a. Nomor Beregu menggunakan kombinasi sistem setengah kompetisi (Grup) dan sistem gugur.

- 1) Penentuan unggulan (seeding) ditetapkan berdasarkan Peringkat Nasional PELTI (PNP) terakhir yang diterbitkan oleh PP PELTI.
- 2) Unggulan ditetapkan berdasarkan jumlah PNP tunggal 2 (dua) pemain terbaik dari masing-masing daerah.
- 3) Jika jumlah PNP 2 pemain sama ditetapkan dengan undian.
- 4) Apabila terdapat regu/daerah yang tidak memiliki PNP maka regu/daerah tersebut akan diundi terlebih dahulu untuk penentuan urutan regu/daerah sebelum diundi untuk menempati posisi di dalam Grup.
- 5) Dari 7 regu/daerah tersebut dibagi menjadi 2 Grup.
- 6) Penempatan regu/daerah dalam Grup dilakukan dengan :
  - a) Unggulan ke-1 akan ditempatkan di nomor urutan 1 Grup – A.
  - b) Unggulan ke-2 akan ditempatkan di nomor urutan 1 Grup – B.
  - c) Unggulan ke-3 s.d. 4 akan diundi untuk menempati posisi nomor urutan 2 di masing-masing grup.
  - d) 3 tim sisa akan diundi untuk menempati posisi nomor 3 dan 4 di masing-masing GRUP
- 7) Susunan nama pemain tidak berdasarkan ranking.
- 8) Hanya 1 (satu) pemain yang diperbolehkan bermain rangkap (tunggal dan ganda).
- 9) Urutan bermain adalah sebagai berikut :
  - a. Partai pertama tunggal ke-1
  - b. Partai kedua tunggal ke-2
  - c. Partai ketiga ganda.
- 10) Kapten regu
  - a) Kapten regu adalah seorang yang ditunjuk secara resmi (tertulis) oleh daerah yang diwakilinya.
  - b) Kapten regu hanya boleh mendampingi pemainnya di lapangan pada saat pertandingan beregu.
  - c) Dalam pertandingan beregu, hanya kapten regu yang boleh berbicara dengan wasit mengenai fakta di lapangan dan berbicara dengan Referee mengenai peraturan permainan.
  - d) Kapten regu yang mendampingi pemain di dalam lapangan harus berpakaian rapi dan sopan, tidak dibenarkan memakai sandal, celana jeans dan merokok.
  - e) Jika kapten regu tidak dapat secara penuh mendampingi pemainnya di dalam lapangan, dia hanya bisa di ganti oleh salah seorang pemain yang terdaftar dalam regu tersebut.
  - f) Kapten regu tidak dibenarkan memberikan petunjuk kepada pemain-nya pada saat pertandingan sedang berlangsung.

- g) Pelanggaran/kesalahan yang dilakukan oleh kapten regu akan dikenakan sanksi kepada yang bersangkutan dengan urutan hukuman sebagai berikut :
- (1) Peringatan pertama
  - (2) Peringatan kedua
  - (3) Tidak diperkenankan berada di dalam lapangan pada pertandingan tersebut serta tidak dapat diganti
- 11) Daftar nama pemain ganda dapat dirubah maksimal 10 menit dari pertandingan partai kedua selesai.
- 12) Jika pemain partai ke-2 bermain di Partai ke-3, istirahat maksimal 45 menit. Ketika hasil telah diperoleh setelah pertandingan tunggal, pertandingan ganda harus tetap dimainkan untuk mendapatkan hasil pertandingan secara penuh.
- 13) Sistem angka yang ditetapkan adalah sebagai berikut :
- a. Regu/daerah yang memenangkan pertandingan mendapatkan 1 angka.
  - b. Pemain yang kalah WO dianggap kalah 6-0 6-0
  - c. Pemain yang tidak dapat melanjutkan pertandingan dianggap kalah dengan menggenapkan game pada angka tertinggi untuk kemenangan lawan.
- 14) Kriteria penentuan peringkat pada grup
- a) Regu/daerah yang mengumpulkan angka terbanyak ditetapkan sebagai peringkat pertama, begitu selanjutnya untuk peringkat kedua dan seterusnya.
  - b) Apabila terdapat 2 Regu/daerah yang memiliki angka yang sama, penetapan peringkat ditentukan berdasarkan hasil pertandingan antar kedua peserta sebelumnya (*head to head*) regu/daerah yang memenangkan pertandingan antar keduanya ditetapkan sebagai pemenang.
  - c) Apabila terdapat 3 regu/daerah memiliki jumlah angka yang sama, Prosedur berikut menentukan pemenang (sesuai urutan yang ditetapkan dibawah ini)
    - (1) Setiap regu/daerah yang tidak bermain di semua pertandingan dalam group secara otomatis dieliminasi.
    - (2) Persentase pertandingan tertinggi yang dimenangkan dari seluruh pertandingan yang dimainkan.
    - (3) Persentase set tertinggi yang dimenangkan dari semua pertandingan yang dimainkan.
    - (4) Persentase game tertinggi yang dimenangkan dari semua pertandingan yang dimainkan.
  - d) Penghitungan klasemen akhir group berdasarkan ketentuan nomor **13).c)**, di atas akan berlanjut sampai hanya dua regu/daerah yang tersisa, di mana ketetapan pemenang antara kedua regu/daerah akan ditentukan dari hasil pertandingan antara dua regu/daerah tersebut (*head-to-head*), yang memenangkan pertandingan antar keduanya ditetapkan sebagai pemenang.
  - e) Bilamana suatu regu/daerah mengundurkan diri dari acara sebelum menyelesaikan semua pertandingan dalam grup, angka apa pun yang diperoleh dari regu/daerah yang mengundurkan diri tersebut tidak akan dihitung dalam perhitungan penentuan peringkat (Misalnya : jika regu/daerah A mengalahkan regu/daerah B, di mana regu/daerah A belum bermain melawan regu/daerah C, dan dan regu/daerah B mundur, skor dari pertandingan antara regu/daerah A dan B tidak akan dimasukkan dalam perhitungan).
- Catatan : Persentase = jumlah yang dimenangkan dibagi dengan jumlah keseluruhan yang dimainkan (menang dan kalah) dikalikan 100.
- 15) Juara dan *Runner-up* masing-masing GROUP baik Putra maupun Putri akan maju ke babak *semifinal* yang akan dipertandingkan dengan sitem gugur.

16) Nomor pertandingan beregu yang melaju hingga babak final akan memperebutkan medali emas dan medali perak. Sedangkan untuk regu yang kalah pada babak semi final akan mendapatkan medali perunggu bersama.

**b. Perorangan menggunakan sistem gugur**

- 1) Setiap Daerah harus memasukkan daftar nama-nama pemain perorangan kepada referee 2 (dua) hari sebelum pertandingan final beregu dan dilanjutkan dengan undian (seeding and drawing).
  - 2) Setiap daerah dapat mendaftarkan pemainnya sebagai berikut :
    - a) Tunggal : 2 (dua) orang
    - b) Ganda : 2 (dua) pasang
    - c) Ganda Campuran : 2 (dua) pasang
  - 3) Setiap pemain hanya diperbolehkan mengikuti 2 (dua) nomor pertandingan.
  - 4) Daerah yang diwakili oleh 2 orang pada nomor tunggal atau 2 pasang pada nomor ganda akan ditempatkan terpisah dalam bagan pertandingan, satu dibagian atas dan satu di bagian bawah.
  - 5) Besar bagan pertandingan (size of draw) :
    - a) Tunggal Putera : 16
    - b) Tunggal Puteri : 16
    - c) Ganda Putera : 16
    - d) Ganda Puteri : 16
    - e) Ganda Campuran : 16
  - 6) Masing-masing nomor pertandingan perorangan yang melaju hingga babak final akan memperebutkan medali emas dan medali perak. Sedangkan untuk yang kalah pada babak semi final akan mendapatkan medali perunggu bersama.
- c. Format pertandingan tunggal (beregu maupun perorangan) dimainkan dengan **“The best of Two Tie Break sets, Deciding Match a 10 points match tie break.**
  - d. Format pertandingan ganda (beregu maupun perorangan) dimainkan dengan **The best of Two Tie Break sets with “No Ad” scoring system, Deciding Match a 10 points match tie break.**
  - e. Pada situasi yang tidak memungkinkan Technical Delegate dan Referee berwenang untuk merubah format di atas.

**6. UPACARA PENGHORMATAN PEMENANG (UPP)**

- a. Upacara penghormatan pemenang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan PB. PORPROV VI/2023.
- b. Medali emas, perak, dan perunggu bersama akan diberikan kepada atlet yang berada di peringkat tiga teratas di masing-masing nomor pertandingan.
- c. Lima belas menit sebelum upacara penghargaan pemenang dimulai, para peraih medali akan diantar menuju ruang tunggu untuk bersiap-siap.
- d. Peraih medali harus mengenakan seragam resmi kontingen masing-masing.
- e. Pelaksanaan upacara penghargaan pemenang dilaksanakan setelah babak final baik beregu maupun perorangan.

**7. PERALATAN DAN PERLENGKAPAN PERTANDINGAN**

- a. Seluruh peralatan dan Perlengkapan pertandingan yang melekat seluruh atlet/peserta adalah tanggung jawab masing masing peserta.
- b. Bola yang digunakan cabang olahraga Tenis PORPROV VI/2023 adalah official ball Pengprov PELTI.

## **8. DEWAN HAKIM, REFEREE DAN WASIT**

### **a. Dewan Hakim**

Dewan Hakim terdiri dari 3 orang dibantu oleh 1 orang *Technical Delegate* , 1 orang *Referee* dan 2 orang *Pengawas Pertandingan*.

### **b. Referee dan Wasit**

Referee dan Wasit yang bertugas dalam PORPROV VI/2023 diusulkan Pengprov PELTI Babel dan ditetapkan oleh KONI Provinsi Babel/PB. PORPROV.

## **9. PROTES DAN BANDING**

- a. Protes dilaksanakan paling lambat 30 menit setelah pertandingan selesai.
- b. Protes dapat dilakukan oleh manager regu/daerah dengan menyampaikan surat protes kepada Referee dengan disertai uang administrasi sebesar Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah).
- c. Dewan Hakim Cabang Olahraga akan memutuskan protes yang diajukan oleh peserta paling lambat 1 x 24 jam.
- d. Apabila protes diterima maka uang protes akan dikembalikan. Jika protes ditolak maka uang protes tidak dikembalikan.
- e. Keputusan Dewan Hakim Cabang Olahraga mutlak tidak dapat diganggu gugat.
- f. Apabila para pihak tidak menerima keputusan Dewan Hakim Cabang Olahraga Tenis PORPROV VI/2023, maka para pihak dapat mengajukan banding ke Dewan Hakim PORPROV VI/2023 di PB. PORPROV VI/2023. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam Ketentuan yang terpisah.

## **10. PENUTUP**

- a. Hal-hal yang belum diatur dalam Buku Pedoman Teknik Cabang Olahraga Tenis PORPROV VI/2023 ini akan diatur tersendiri oleh panitia pelaksana cabang olahraga Tenis Pertandingan PORPROV VI/2023.
- b. Buku Pedoman Teknik Cabang Olahraga Tenis PORPROV VI/2023 ini berlaku selama berlangsungnya penyelenggaraan PORPROV VI/2023.